

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik
2. Pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik
3. Pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik
4. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik
5. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik
6. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik
7. Personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik

Hal ini membuktikan bahwa dalam memilih karir untuk menjadi akuntan publik, mahasiswa lebih mempertimbangkan untuk dianggap baik oleh lingkungan sekitar, memperoleh kenyamanan dan keamanan kerja ketika akan berkarir sebagai akuntan publik. Tidak hanya keamanan kerja, namun pertimbangan untuk memperoleh keamanan jabatan yang terjamin dan kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan juga dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir untuk menjadi akuntan publik. Faktor terakhir yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir untuk menjadi akuntan publik adalah faktor personalitas yang berkaitan tentang kesesuaian antara pekerjaan sebagai akuntan publik dan kepribadian mahasiswa tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap :

a) Praktik

- Bagi kantor akuntan publik, peneliti ingin memberikan saran agar KAP dapat memberikan kesempatan kepada akuntan publik untuk melakukan kegiatan sosial baik di dalam maupun di luar pekerjaan, dan kesempatan menjalankan hobi disela-sela waktu luang diluar pekerjaan. Karena berdasarkan riset penelitian ini, diketahui bahwa dianggap baik dalam lingkungan masyarakat dengan melakukan hal-hal sosial seperti melakukan kegiatan

sosial di luar pekerjaan pekerjaan menjadi daya tarik mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

Selain itu, peneliti ingin memberikan saran pada kantor akuntan publik agar dapat menciptakan hubungan baik diantara para karyawan, memperlakukan karyawan secara adil, dan memberikan fasilitas kepada karyawan karena hal tersebut merupakan indikator yang menentukan keamanan dan kenyamanan saat bekerja yang berdampak pada ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Keamanan jabatan yang terjamin dan kemudahan untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan juga menjadi daya tarik lebih bagi mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

- Bagi lembaga pendidikan dan kantor akuntan publik, peneliti ingin memberikan saran untuk memberikan literasi kepada mahasiswa tentang *job description* serta kesempatan karir pada profesi akuntan publik. Saran tersebut peneliti maksudkan supaya mahasiswa memahami secara mendalam tentang profesi akuntan publik, dan bagi mahasiswa yang merasa memiliki kecocokan antara kepribadian dan pekerjaan sebagai akuntan publik dapat berminat untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

b) Teori

Menjelaskan bahwa Teori motivasi ERG yang dikemukakan Clayton Alderfer dapat menjelaskan fenomena pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik yang terjadi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas yang ada di Semarang.

